



UNIVERSITAS AIRLANGGA
Excellence with Morality

**PANDUAN PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS**

Tahun Akademik 2017/2018

DAFTAR ISI

LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA	3
BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGGA	3
KATA PENGANTAR	4
SAMBUTAN DEKAN	6
SEJARAH FAKULTAS KEPERAWATAN	7
BAB 1 VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN MUTU FAKULTAS KEPERAWATAN	9
1. 1 Visi Fakultas Keperawatan:	9
1. 2 Misi Fakultas Keperawatan:	9
1. 3 Tujuan Fakultas Keperawatan	9
1. 4 Visi Program Studi Pendidikan Ners	10
1. 5 Misi Program Studi Pendidikan Ners	10
BAB 2 STRUKTUR ORGANISASI	11
BAB 3 KERANGKA KONSEP PENDIDIKAN NERS	16
3. 1 Pendahuluan	16
3. 2 Falsafah Keperawatan	16
3. 3 Keperawatan Sebagai Profesi	18
3. 4 Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional	19
BAB 4 PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN	20
4. 1 Landasan Pengembangan Kurikulum	20
4. 2 Alasan perubahan kurikulum	20
4. 3 Tahapan penyusunan pengembangan kurikulum pendidikan Ners 2016	22
4. 4 Pengembangan kurikulum institusi	22
BAB 5 KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS	24
5. 1 Profil Lulusan Program Studi Profesi Ners	24
5. 2 Capaian Pembelajaran Program Studi Profesi Ners Berdasar KKNi	26
BAB 6 STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS	32
6. 1 Distribusi Mata Kuliah Program Reguler	32
6. 2 Distribusi Mata Kuliah Program Alih Jenis	36
6. 3 Distribusi Mata Kuliah Program Profesi Ners	38
BAB 7 PERKULIAHAN	39
7. 1 Pola Kalender Akademik	39
7. 2 Penyelenggaraan Pendidikan	39

LAMBANG UNIVERSITAS AIRLANGGA



Di awal kelahiran Universitas Airlangga rektor pertama menemukan materai atau segel Prabu Airlangga, di Graha Arca, Jakarta. Materai kerajaan tersebut menggambarkan burung garuda tunggangan wisnu yang membawa guci berisikan air amrta. Konon, air tersebut dapat menghidupkan orang yang telah meninggal dan bersifat abadi. Tunggangan wisnu itulah yang disebut garuda muka, dipakai sebagai lambang Universitas Airlangga

BENDERA UNIVERSITAS AIRLANGGA



Dengan didahului pembukaan selubung arca Wisnu berwarna kuning emas dan biru, Presiden Republik Indonesia pertama Almarhum Ir. Soekarno meresmikan Universitas Airlangga. Untuk mengabdikan arca tersebut, atas saran Prof. R.M. Soejoenoes, warna selubung ditetapkan sebagai warna bendera Universitas Airlangga. Kuning berarti agung, Biru pertanda ksatria dan jiwa yang mendalam

KATA PENGANTAR

”Jadilah Merantai Emas bagi Kejayaan Almamater, bangsa, dan kemanusiaan”

Selamat datang mahasiswa baru di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Selamat berbahagia atas keberhasilan Anda mengatasi berbagai persoalan di dalam dan yang menyertai proses seleksi calon mahasiswa Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Keberhasilan Anda menorehkan saringan seleksi calon mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga adalah sebuah kemenangan, prestasi membanggakan, kemenangan awal yang akan menentukan kemenangan-kemenangan lain di masa depan. Anda berhak untuk bangga dan patut bersyukur.

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, almamater (ibu asuh yang akan membesarkan) kita, didirikan sejak tahun 2008 (sebelumnya adalah Program Studi Ilmu Keperawatan di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga) dan sudah melahirkan 806 lulusan (program reguler) dan 1277 lulusan (program alih jenis) hingga tahun 2015. Sebagai Fakultas yang relative muda di Universitas Airlangga terus berkembang, diapresiasi, dan menjadi tumpuan banyak harapan.

Sebagai mahasiswa baru, Anda kami sambut gembira sebagai pasokan energy baru, bukan saja bagi institusi Universitas Airlangga, tetapi yang lebih penting adalah bagi perjuangan mewujudkan cita-cita mulia yang mendasari pembentukan Fakultas Keperawatan ini. Kejayaan, kehormatan, dan keberhasilan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga mengemban tanggung jawab tidak sekedar ditentukan oleh apa, siapa, dan bagaimana yang telah ada di dalam Universitas Airlangga sekarang. Bukan sekedar kemewahan gedung, kelengkapan fasilitas, nama besar professor, dan semangat serta efektivitas kinerja kepemimpinan dan manajerial, melainkan juga kesinambungan dan peningkatan mutu pasokan mahasiswa baru.

Mahasiswa baru jelas bukan sekedar penumpang, apalagi pendompleng dan penikmat, yang sekedar ingin menikmati hasil kerja orang lain. Kita semua harus berketetapan hati, tidak boleh ada orang yang sekedar mendompleng di dalam universitas yang terus ingin maju. Apakah itu seorang rektor, professor, mahasiswa, petugas administrasi, ataupun petugas kebersihan, semua adalah bagian yang menentukan, apakah dari hari ke hari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga akan menjadi lebih baik, lebih maju, lebih dihormati, atau sebaliknya.

Jadikanlah diri Anda sebagai matarantai baru, bahkan matarantai emas, penentu kejayaan almamater, bangsa, Negara, dan kemanusiaan. Di pundak Anda sekalian bukan sekedar terpikul harapan tanggung jawab Anda pribadi, melainkan juga harapan keluarga, masyarakat, bangsa, bahkan masa depan peradapan manusia. Ini semua jelas bukan tanggung jawab yang ringan, tetapi juga tidak ada alasan untuk mengingkari dan mengalihkan kepada orang lain.

Kami yang telah lebih dahulu berada di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, khususnya jajaran pimpinan, dosen, tenaga kependidikan, dan pendamping kemahasiswaan, menyambut gembira kehadiran Anda sekalian, dan berusaha sedapat mungkin membantu demi keberhasilan Anda, dan keberhasilan kita semua. Buku ini adalah bentuk sambutan kecil pertama yang kami persembahkan untuk kader-kader putra terbaik bangsa.

Buku Panduan ini berisi tentang sejarah berdirinya Fakultas Keperawatan, visi, misi, tujuan, sasaran mutu fakultas, struktur organisasi, kompetensi lulusan, kurikulum, perkuliahan dan ujian di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Kepada semua pihak yang mendukung dan terlibat penyiapan dan penyusunan buku ini kiranya patut memperoleh penghargaan dan ucapan terimakasih.

Kepada segenap mahasiswa baru Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga, selamat datang, selamat berjuang, dan semoga berhasil. Amien.

Surabaya, Juli 2017
Salam,

Tim Penyusun

SAMBUTAN DEKAN

Assalamualaikum Wr. Wb. Salam sejahtera untuk kita semua.

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Buku Panduan Pendidikan Ners yang mengacu pada Pedoman Pendidikan Universitas Airlangga dan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) ini dapat diselesaikan. Buku ini diperlukan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan dan globalisasi yang menuntut perbaikan kurikulum pendidikan Ners Indonesia.

Evaluasi Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) Ners 2010 yang menggunakan pendekatan Sistem Tubuh Manusia menyebabkan tidak in-line dengan kurikulum di Program Profesi yang menggunakan pendekatan bidang keilmuan. Untuk itu diperlukan kurikulum baru berbasis KKNI untuk memperbaikinya. Buku Panduan Pendidikan Ners ini tersusun atas kerjasama tim pengembang kurikulum dan seluruh dosen yang ada di lingkungan Fakultas Keperawatan.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada Ketua Tim *Tasforce* Kurikulum, ketua departemen serta seluruh dosen yang telah bekerja keras untuk penyusunan buku panduan ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada alumnus, mahasiswa, dan stakeholders eksternal yang telah berkontribusi dalam memberikan masukan-masukan untuk penyempurnaan kurikulum ini serta AIPNI yang telah berupaya membentuk tim *task force* kurikulum untuk menghasilkan buku kurikulum KKNI Nasional yang dijadikan acuan oleh PS Ners seluruh Indonesia.

Semoga Allah SWT memberi kemudahan untuk kita semua dalam mengembangkan dan menyelenggarakan pendidikan Ners yang berkualitas di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

Surabaya, Juli 2017

Dekan,

Prof. Dr. Nursalam, MNurs (Hons)

SEJARAH FAKULTAS KEPERAWATAN

Sejarah berdirinya Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga diawali dengan dibukanya Program Studi Diploma IV Perawat Pendidik pada bulan November 1997 yang dikembangkan pada Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Landasan pendirian Program Studi tersebut didasarkan pada tuntutan kebutuhan akan peningkatan layanan keperawatan profesional dan merujuk pada kebijaksanaan pengembangan tenaga kesehatan di Indonesia.

Dilihat dari gambaran kedudukan Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga dari segi geopolitik bertanggung jawab untuk mengembangkan sumber daya manusia, termasuk keperawatan di kawasan Indonesia Timur, maka peran FK Unair sangat diperlukan. Hal ini mengingat FK Unair sebagai Fakultas terpadang dengan sumber daya manusia (tenaga medis) yang sangat memadai dan siap menunjang pelaksanaan Program Pendidikan Tinggi Keperawatan. Dengan meningkatnya tingkat pendidikan pada jenjang Strata 1 diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar pada peserta didik untuk menumbuhkan dan membina sikap serta keterampilan profesional yang diperlukan sebagai seorang “Perawat Profesional”.

Pendirian Program Studi Ilmu Keperawatan merupakan hasil upaya bersama antara Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Departemen Kesehatan dan lembaga terkait lain. Sebelum pendirian PSIK atas inisiasi dari *Consortium Health Science (CHS)* tokoh-tokoh keperawatan Jawa Timur membentuk Kelompok Kerja (POKJA) Keperawatan pada Bulan Desember 1997 dan selanjutnya mengadakan lokakarya secara intensif sejak tahun 1998. Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga telah ditunjuk oleh Direktorat Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan dan Kebudayaan dengan Surat Keputusan dari Dirjen Dikti No : 122/Dikti/Kep/1999, tanggal 7 April 1999 untuk menyelenggarakan Program Studi S1 Ilmu Keperawatan. Pada tanggal 20 Juni 2008 berdasarkan SK Rektor nomor 5404/J03/OT/2008 ditetapkan bahwa PSIK FK Unair berubah status menjadi Fakultas Keperawatan.

Nama Program Studi Ilmu Keperawatan (PSIK) mengalami perubahan menjadi Program Studi Pendidikan Ners berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Airlangga Nomor 9626/UN3/KR/2013 pada tanggal 28 Juni 2014.

Pelaksanaan Pendidikan Ners mengacu pada Undang-undang RI nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah RI nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi serta peraturan lain yang relevan. Pada Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga (PSPN-FKp UNAIR) diberikan semua mata kuliah pada kurikulum inti pendidikan Ners yang dikeluarkan oleh Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI). Jumlah total sks yang berlakukan mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi dan kebijakan Asosiasi Institusi Pendidikan Ners Indonesia (AIPNI).

BAB 1

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN MUTU

FAKULTAS KEPERAWATAN

1. 1 Visi Fakultas Keperawatan:

Menjadi Fakultas Keperawatan mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.

1. 2 Misi Fakultas Keperawatan:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi keperawatan sesuai perkembangan IPTEK berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama
4. Menyelenggarakan tatakelola fakultas yang baik melalui pengembangan program studi yang berorientasi pada mutu dan mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional

1. 3 Tujuan Fakultas Keperawatan

1. Menghasilkan lulusan yang berkualitas yang mampu mengembangkan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama serta mampu bersaing ditingkat nasional dan internasional.
2. Menghasilkan penelitian inovatif yang mendorong pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan dalam lingkup nasional dan internasional
3. Menghasilkan pengabdian yang bermanfaat dalam memajukan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat berbasis penalaran dan karya penelitian keperawatan

4. Meningkatkan kualitas pengelolaan program studi secara berkesinambungan sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional

1. 4 Visi Program Studi Pendidikan Ners

Menjadi Program Studi Pendidikan Ners yang mandiri, inovatif, terkemuka, pelopor pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan di tingkat nasional dan internasional, berlandaskan nilai kebangsaan, etik dan moral agama.

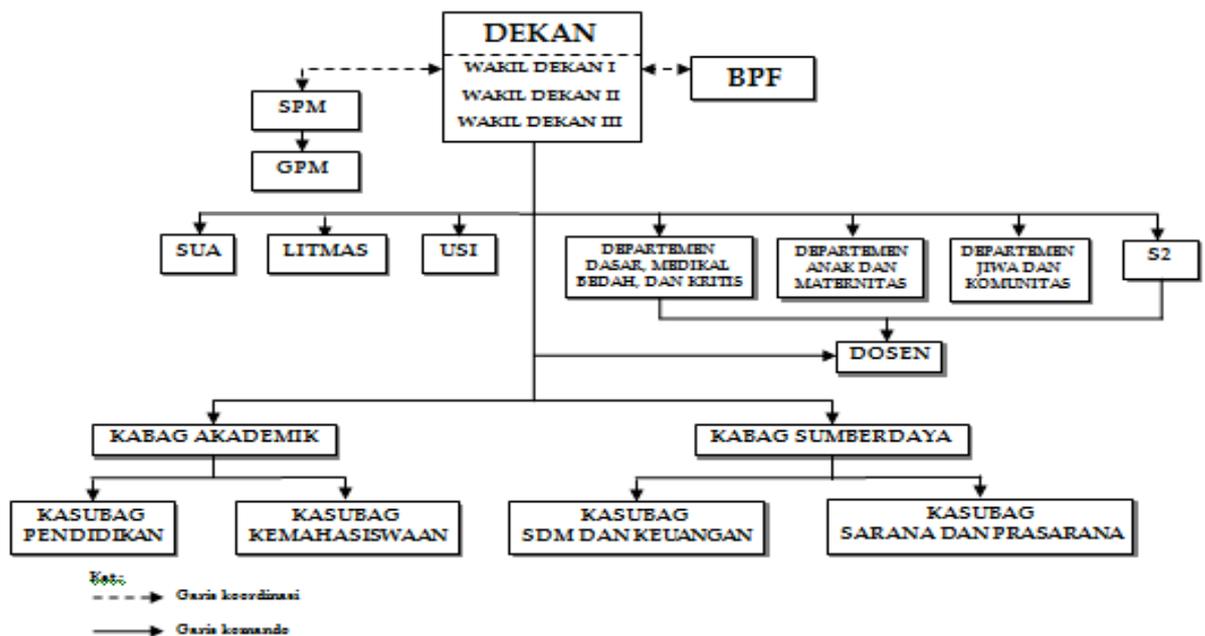
1. 5 Misi Program Studi Pendidikan Ners

Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi dalam lingkup nasional dan internasional berlandaskan nilai kebangsaan, etik, dan moral agama, dengan:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik dan profesi ners sesuai perkembangan IPTEK
2. Menyelenggarakan penelitian dasar, klinik dan komunitas yang inovatif untuk menunjang pengembangan pendidikan dan pengabdian kepada masyarakat
3. Menyelenggarakan pengabdian dalam bidang ilmu pengetahuan dan praktik keperawatan kepada masyarakat

BAB 2

STRUKTUR ORGANISASI FAKULTAS KEPERAWATAN



BADAN PENASEHAT FAKULTAS

Ketua

Sekretaris

Anggota

Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si

Ilya Krisnana, S.Kep., Ns., M.Kep

Prof Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)

Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes

Eka Misbhatul MHAS, S.Kep., Ns., M.Kep

Dr. Ah. Yusuf, S.Kp., M.Kes

Dr. Esty Yunitasari, S.Kp., M.Kes

Dr. Tintin Sukartini, S.Kp., M.Kes

Elida Ulfiana, S.Kep., Ns., M.Kep

Laily Hidayati, S.Kep., Ns., M.Kep

DEKANAT FAKULTAS KEPERAWATAN

Dekan	Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kemahasiswaan	Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes
Wakil Dekan II Bidang Adminstrasi dan Keuangan	Eka Mishbahatul M. Has, S.Kep.,Ns.,M.Kep
Wakil Dekan III Bidang Kerjasama dan Alumni	Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes.

DOSEN FAKULTAS KEPERAWATAN

DEPARTEMEN KEPERAWATAN DASAR, MEDIKAL BEDAH DAN KRITIS	1. Prof. Dr. Nursalam, M.Nurs (Hons)
	2. Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes
	3. Dr. Tintin Sukartini, S.Kp.,M.Kes
	4. Purwaningsih, S.Kp., M.Kes.
	5. Harmayetty, S.Kp.,M.Kes
	6. Ninuk Dian Kurniawati, S.Kep.,Ns.,MANP
	7. Dr. Abu Bakar, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
	8. Yulis Setya Dewi, S.Kep.,Ns.,M.Ng
	9. Sriyono, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
	10. Ika Yuni Widyawati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
	11. Erna Dwi Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	12. Laily Hidayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	13. Ira Suarilah, S.Kp.,M.Sc.
	14. Deni Yasmara, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.MB
	15. Candra Panji Asmoro, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	16. Herdina Mariyanti, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	17. Lailatun Ni'mah, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	18. Ika Nur Pratiwi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	19. Andri Setiya Wahyudi, S.Kep.,Ns.,M.Kep.
	20. Nadia Rohmatul Laili, S.Kep., Ns., M.Kep
	21. Lingga Curnia Dewi, S.Kep., Ns., M.Kep
DEPARTEMEN KEPERAWATAN JIWA, KOMUNITAS DAN GERONTIK	1. Dr. Ah. Yusuf, S.Kp.,M.Kes
	2. Dr. Joni Haryanto, S.Kp.,M.Si
	3. Dr. Hanik Endang Nihayati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	4. Dr. Makhfudli, S.Kep.,Ns.,M.Ked.Trop
	5. Rizki Fitryasari, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	6. Khoridatul B, S.Kep.,Ns.,M.Kep,Sp.Kep.Jiwa
	7. Dr. Retno Indarwati, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	8. Elida Ulfiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	9. Eka Mishbahatul M.HAS, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	10. Fery Effendi, S.Kep.,Ns.,M.Sc., Ph.D
	11. Setho Hadi S S.Kep.,Ns.,M.Ns (Comm&health)
	12. Rr. Dian Tristiana, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	13. Rista Fauziningtyas, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	14. Silvia Dwi Wahyuni, S.Kep.,Ns.,M.Kep
DEPARTEMEN KEPERAWATAN MATERNITAS DAN ANAK	1. Dr. Esti Yunitasari, S.Kp.,M.Kes
	2. Yuni Sufyanti Arief, S.Kp.,M.Kes
	3. Mira Tri Harini, S.Kp.M.Kep
	4. Ni Ketut Alit Armini, S.Kp.,M.Kes
	5. Nuzul Qur'aniati S.Kep.,Ns.,M.Ng
	6. Kristiawati,S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.An
	7. Ilya Krisnana, S.Kep.,Ns.,M.Kep

	8. Tiyas Kusumaningrum,S.Kep.,Ns.,M.Kep
	9. Retnayu Pradanie, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	10. Praba Diyan Rahmawati S.Kep.,Ns.M.Kep
	11. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.,Ns.,M.Kep
	12. Aria Aulia Nastiti, S.Kep.,Ns.M.Kep

BAB 3

KERANGKA KONSEP PENDIDIKAN NERS

3.1 Pendahuluan

Pendidikan Ners merupakan pendidikan akademik-profesional dengan proses pembelajaran yang menekankan pada tumbuh kembang kemampuan mahasiswa untuk menjadi seorang akademisi dan profesional. Landasan tumbuh kembang kemampuan ini merupakan kerangka konsep pendidikan yang meliputi falsafah keperawatan sebagai profesi, dan keperawatan sebagai bentuk pelayanan profesional yang akan mempengaruhi isi kurikulum dan pendekatan utama dalam proses pembelajaran. Kerangka konsep pendidikan ners saat ini mengembangkan kerangka konsep yang dipergunakan pada kurikulum inti pendidikan ners tahun 2010 dengan melakukan penyesuaian terhadap Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Standar Nasional Pendidikan Tinggi tahun 2014.

3.2 Falsafah Keperawatan

Pendidikan Ners mengacu pada falsafah keperawatan yang menjadi pedoman utama bagi profesi keperawatan. Berdasarkan falsafah keperawatan, perawat meyakini bahwa manusia dan kemanusiaan merupakan titik sentral setiap upaya pelayanan kesehatan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan sesuai Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945. Bertolak dari pandangan ini, keperawatan meyakini paradigma dengan **empat konsep dasar** yaitu **manusia, lingkungan, sehat dan keperawatan**.

1. Manusia

Manusia adalah makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa merupakan satu kesatuan yang utuh dan unik dari bio-psiko-sosio-spiritual dan kultural. Untuk dapat melangsungkan kehidupannya, kebutuhan manusia harus terpenuhi secara seimbang yang mencakup bio-psiko-sosio-spiritual-kultural.

Manusia mempunyai siklus kehidupan meliputi: tumbuh kembang dan memberi keturunan, kemampuan mengatasi perubahan dunia dengan menggunakan berbagai mekanisme yang dibawa sejak lahir maupun didapat pada dasarnya bersifat biologis, psikologis, sosial, spiritual dan kultural, kapasitas berfikir, belajar, bernalar, berkomunikasi, mengembangkan budaya dan nilai-nilai.

Manusia berorientasi kepada waktu, mampu berjuang untuk mencapai tujuan dan mempunyai keinginan untuk mewujudkan diri, selalu berusaha untuk mempertahankan keseimbangan melalui interaksi dengan lingkungannya dan berespon secara positif terhadap perubahan lingkungan melalui adaptasi dan memperbesar potensi untuk meningkatkan kapasitas kemampuannya.

Manusia selalu mencoba mempertahankan kebutuhannya melalui serangkaian peristiwa antara lain belajar, menggali serta menggunakan sumber-sumber yang diperlukan sesuai dengan potensi, keterbatasannya, untuk terlibat secara aktif dalam pemenuhan kebutuhan dasarnya.

Dengan demikian manusia dalam keperawatan menjadi sasaran pelayanan keperawatan yang disebut klien mencakup individu, keluarga, kelompok dan komunitas yang selalu dapat berubah untuk mencapai keseimbangan terhadap lingkungan disekitarnya melalui proses adaptasi.

2. Lingkungan

Lingkungan dalam keperawatan adalah faktor yang dapat mempengaruhi kesehatan manusia yang mencakup lingkungan internal dan eksternal. Lingkungan internal adalah lingkungan yang berasal dari dalam manusia itu sendiri mencakup; faktor genetik, maturasi biologi, jenis kelamin, emosi (psikologis), dan predisposisi terhadap penyakit serta faktor perilaku. Adapun yang dimaksud lingkungan eksternal adalah lingkungan disekitar manusia mencakup lingkungan fisik, biologik, sosial, kultural dan spiritual.

Lingkungan eksternal diartikan juga sebagai lingkungan masyarakat yang berarti: kumpulan individu yang terbentuk karena interaksi antara manusia, budaya dan aspek spiritual yang dinamis, mempunyai tujuan dan sistem nilai serta berada dalam suatu hubungan yang bersifat saling bergantung yang terorganisir. Masyarakat adalah sistem sosial dimana semua orang berusaha untuk saling membantu dan saling melindungi agar kepentingan bersama dalam hubungannya dengan lingkungan dapat mencapai tingkat pemenuhan kebutuhan dasar secara optimal.

Manusia sebagai makhluk sosial selalu berinteraksi dengan lingkungan secara dinamis dan mempunyai kemampuan berespon terhadap lingkungan yang akan mempengaruhi derajat kesehatannya.

3. Sehat

Sehat adalah suatu keadaan sejahtera fisik, mental, sosial dan tidak hanya terbebas dari penyakit atau kelemahan. Kesehatan adalah keadaan sehat, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomi sesuai undang-undang No 36 tahun 2009 tentang Kesehatan.

Sehat adalah tanggung jawab individu yang harus diwujudkan sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia seperti dimaksudkan dalam pembukaan UUD 1945. Oleh karena itu harus dipertahankan dan ditingkatkan melalui upaya-upaya promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif.

Sehat ditentukan oleh kemampuan individu, keluarga, kelompok atau komunitas untuk membuat tujuan yang realistis serta kemampuan untuk menggerakkan energi serta sumber-sumber yang tersedia dalam mencapai tujuan tersebut secara efektif dan efisien. Sehat dilihat dari berbagai tingkat yaitu tingkat individu, keluarga, kelompok, komunitas, dan masyarakat.

4. Keperawatan

Keperawatan adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia sejak fertilisasi sampai akhir hayat. Lingkup keperawatan meliputi promosi kesehatan, mencegah sakit, memberi asuhan pada orang sakit dan yang mengalami ketidakmampuan serta mendampingi klien saat sakaratul maut dengan bermartabat. Peran kunci perawat lainnya adalah memberikan advokasi pada klien, memberikan lingkungan yang aman, meningkatkan kemampuan profesional melalui penelitian dan menggunakan hasil penelitian, berpartisipasi didalam kebijakan manajemen sistem pelayanan kesehatan dan pendidikan.

3.3 Keperawatan Sebagai Profesi

Pada lokakarya Nasional (1983) yang merupakan awal diterimanya profesionalisme keperawatan di Indonesia, mendefinisikan: "keperawatan sebagai suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari pelayanan kesehatan, didasarkan pada ilmu dan kiat keperawatan, berbentuk pelayanan bio-psiko-sosio-spiritual yang komprehensif, ditujukan kepada individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat, baik sakit maupun sehat yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia. Pelayanan keperawatan berupa bantuan yang diberikan karena adanya kelemahan fisik dan mental, keterbatasan pengetahuan, serta kurangnya kemauan menuju kepada kemampuan melaksanakan kegiatan sehari-hari secara mandiri.

Keperawatan adalah suatu profesi yang mengabdikan kepada manusia dan kemanusiaan, mendahulukan kepentingan kesehatan klien diatas kepentingannya sendiri, suatu bentuk pelayanan/ asuhan yang bersifat humanistik, menggunakan pendekatan holistik, dilaksanakan berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, serta menggunakan kode etik keperawatan sebagai tuntunan utama dalam melaksanakan pelayanan/ asuhan keperawatan. Pernyataan tersebut diperjelas dengan pandangan berbagai pakar keilmuan keperawatan tentang pengertian keperawatan.

Lahirnya Undang-Undang RI No.38 Tahun 2014 tentang Keperawatan, juga mendefinisikan Keperawatan adalah kegiatan pemberian asuhan kepada keluarga, kelompok, atau masyarakat baik keadaan sakit maupun sehat.

Tingkat pemahaman tentang keperawatan sebagai profesi akan tercermin antara lain pada langkah-langkah yang dilakukan dalam pengembangan dan pembinaan pelayanan/asuhan keperawatan kepada masyarakat. Berbagai jenjang pelayanan/asuhan keperawatan harus dikembangkan, mencakup pelayanan/asuhan keperawatan primer, sekunder, dan tertier. Rujukan keperawatan dikembangkan dan dilaksanakan secara efektif dan efisien sesuai dengan ketenagaan dan fasilitas kesehatan/keperawatan yang ada baik rujukan keperawatan yang bersifat intra institusi maupun rujukan yang bersifat inter institusi pelayanan kesehatan. Berbagai sifat pelayanan/asuhan keperawatan baik yang bersifat saling bergantung antara pelayanan/asuhan profesional (interdependen), maupun pelayanan/asuhan yang bersifat mandiri (independen) dapat dilaksanakan sesuai dengan hakikat keperawatan sebagai profesi.

3.4 Keperawatan sebagai Pelayanan Profesional

Sifat dan hakikat pelayanan/ asuhan keperawatan bertujuan untuk tercapainya kemandirian klien dalam memenuhi kebutuhan dasarnya secara optimal. Pelayanan keperawatan kepada klien dilaksanakan pada seluruh tatanan pelayanan kesehatan baik di klinik maupun di komunitas.

Menurut ICN, lingkup praktik keperawatan tidak dibatasi pada tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang spesifik, tetapi merupakan kombinasi pengetahuan, membuat keputusan, dan ketrampilan yang memungkinkan perawat untuk memberikan perawatan secara langsung dan mengevaluasi dampaknya, membela pasien untuk kesehatannya, mensupervisi dan mendelegasi pada yang lain, memimpin dan mengelola, mengajar, melakukan penelitian dan pengembangan kebijakan kesehatan untuk sistem asuhan kesehatan. Lingkup praktik perawatan bersifat dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan kesehatan, pengembangan pengetahuan dan teknologi. Review periodik lingkup praktik ini penting untuk mengikuti perkembangan kesehatan terbaru dan untuk mendukung peningkatan status kesehatan. Lingkup praktik ini harus cukup luas dan fleksibel agar dapat berinovasi dan mengikuti perkembangan (ICN 2009).

BAB 4

PENGEMBANGAN KURIKULUM PENDIDIKAN NERS MENGACU KJNI

4.1 Landasan Pengembangan Kurikulum

Pengembangan kurikulum program studi profesi ners yang digunakan di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya mengacu pada Kebijakan Rektor Universitas Airlangga, Kebijakan AIPNI dan kebijakan pemerintah yaitu terkait dengan UU no 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, Permendiknas no 63 tahun 2009 tentang sistem penjaminan mutu pendidikan, UU no 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi, Peraturan presiden no 8 tahun 2012 tentang KJNI, Permendikbud no 49 tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah no 4 tahun 2014 tentang penyelenggaraan pendidikan tinggi dan pengelolaan perguruan tinggi, dan Buku Pedoman Kurikulum Pendidikan Tinggi Tahun 2014, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi RI nomor 44 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

4.2 Alasan perubahan kurikulum.

Dengan berjalannya waktu, tahun 2012, pendidikan tinggi Indonesia memasuki sebuah dekade baru. Setelah ratifikasi beberapa perjanjian dan komitmen global (AFTA, WTO, GATTs) oleh pemerintah Negara RI, maka dunia semakin mencair dalam berhubungan dan berinteraksi. Berbagai macam parameter kualitas akan dipasang untuk menstandarkan mutu dan kualitas lulusan di berbagai belahan bumi. Pada tahun 2013, **ASEAN Economic Community** telah mempersiapkan AFTA 2012. Berbagai kesepakatan dan kesepahaman antar Negara-negara di ASEAN mulai ditetapkan. *Roadmap* atau peta pengembangan mobilitas bebas tenaga kerja professional antar negara di ASEAN telah dibentangkan. Perkembangan *roadmap* tersebut dimulai semenjak tahun 2008 dengan melakukan harmonisasi berbagai peraturan dan sistem untuk memperkuat institusi pengembang SDM.

Kemudian pada tahun 2010 mulailah disepakati *Mutual Recognition Agreement* (MRA) untuk berbagai pekerjaan. Pada tahun 2012, melalui Peraturan Presiden no 08 Tahun 2012, dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).

KKNI juga disusun sebagai respons dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*the International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*). Konvensi tersebut telah disahkan dengan Peraturan Presiden Nomor 103 Tahun 2007 (16 November 2007). Dalam hal ini dengan adanya KKNI maka negara-negara lain dapat menggunakannya sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.

Sebagai rangkuman bagian ini, dapat disimpulkan perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tahun 1994 melalui SK Mendiknas No. 056/U/1995 tentang Kurikulum Nasional, yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS, oleh karenanya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi. Pada model kurikulum ini, ditetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi yang ada. Kemudian pada tahun 2000, atas amanah UNESCO melalui *konsep the four pillars of education*, yaitu *learning to know*, *learning to do*, *learning to be* dan *learning to live together* (Dellors, 1998), Indonesia merekonstruksi konsep kurikulumnya dari berbasis isi ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum era tahun 2000/2002 ini mengutamakan pencapaian kompetensi, sebagai wujud usaha untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri. KBK ini berisi dua buah kurikulum yaitu kurikulum inti dan institusional. Di dalam mengejawantahkan KBK, ditetapkanlah kompetensi utama oleh asosiasi/forum/badan kerjasama program studi dan kompetensi pendukung dan lain, yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Dengan dorongan perkembangan global yang saat ini dituntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional, dan dikembangkannya KKNI, maka kurikulum semenjak tahun 2012

mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Kurikulum ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNI bersepadan dengan *level* Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesesuaiannya untuk pendidikan tinggi adalah *level* 3 untuk D1, *level* 4 untuk D2, *level* 5 untuk D3, *level* 6 untuk D4/S1, *level* 7 untuk profesi (setelah sarjana), *level* 8 untuk S2, dan *level* 9 untuk S3.

4.3 Tahapan penyusunan pengembangan kurikulum pendidikan Ners 2016

Tahapan penyusunan pengembangan kurikulum Pendidikan Ners Tahun 2016 adalah dengan melakukan evaluasi terhadap implementasi kurikulum pendidikan ners 2010. Tahap berikutnya adalah mendapatkan masukan dari asosiasi dan stakeholders (RS dan Dinas Kesehatan) melalui kegiatan workshop. Dalam penyusunan kurikulum 2016 ini Fakultas Keperawatan telah membentuk tim taskforce Kurikulum yang bertugas untuk melakukan telaah, mengikuti workshop kurikulum nasional, dan pada akhirnya menyusun kurikulum prodi.

4.4 Pengembangan kurikulum institusi

Kurikulum inti yang sudah dirancang oleh AIPNI berupa kurikulum dengan beban 104 sks yang terdiri dari kurikulum inti keilmuan 90 sks, mata kuliah wajib umum berdasarkan SNPT 8 sks, Bahasa Inggris 2 sks, dan skripsi 4 sks. Jumlah sks untuk lulusan program studi keperawatan minimal 144 sks, dan program studi profesi ners minimal 36 sks, sehingga Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Unair punya kebebasan untuk mengembangkan kurikulum institusi yang lengkap sesuai visi dan misi dari Fakultas Keperawatan khususnya Program Studi S1 Keperawatan. Kelengkapan sks institusi untuk program studi keperawatan dari yang wajib (104 sks) menjadi 144 sks dilakukan dengan cara menambah sks pada beberapa mata kuliah inti keilmuan, menambahkan mata kuliah tambahan sesuai dengan visi dan misi perguruan tinggi masing-masing, serta dapat menambahkan mata kuliah yang terkait dengan isu lokal, nasional, maupun global.

Pada kelengkapan sks institusi untuk program studi profesi Ners dari jumlah minimal 36 sks pada kurikulum ini telah disusun sejumlah 29 sks. Kelengkapannya agar menjadi 36 dikembangkan oleh Fakultas Keperawatan sesuai dengan visi misi program studi atau unggulan Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Unair.

Besarnya sks mata kuliah dimaknai sebagai waktu yang dibutuhkan oleh mahasiswa untuk dapat memiliki kemampuan yang sesuai dengan “capaian pembelajaran” yang dirumuskan dalam sebuah mata kuliah. Unsur penentu untuk memperkirakan besaran sks berdasarkan :

- 1) Metode atau strategi pembelajaran yang dipilih
- 2) Tingkat kedalaman dan keluasan bahan kajian yang harus dikuasai
- 3) Besarnya sumbangan “capaian pembelajaran” mata kuliah tersebut dalam kerangka pencapaian capaian pembelajaran lulusan.

BAB 5

KURIKULUM INTI PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS

Berdasarkan atas kajian Kemenkes dan Kemendikbud, prodi ners diselenggarakan pada jenjang S1 secara terpisah, namun wajib sampai profesi Ners (Permendikbud no. 154 tahun 2014 tentang Rumpun Ilmu Pengetahuan dan Teknologi serta Gelar Lulusan Perguruan Tinggi).

Kurikulum inti terdiri dari dua kurikulum program studi keperawatan dan kurikulum program studi profesi Ners. Kurikulum ini menyatu dan hanya ditujukan untuk menghasilkan Ners sebagai *luaran akhir* dari sebuah proses pendidikan tinggi keperawatan. Oleh karena itu, kurikulum ini dikembangkan berdasarkan pada:

1. **Profil** : postur yang diharapkan pada saat pembelajar lulus atau menyelesaikan seluruh proses pembelajaran dengan kesesuaian jenjang KKNi
2. **CP (Capaian Pembelajaran)**: dapat menyesuaikan dengan deskriptor KKNi atau unsur CP pada SNPT.
3. **Bahan Kajian**: sebagai komponen/materi yang harus dipelajari/diajarkan untuk mencapai CP yang direncanakan
4. **Mata Kuliah**: merupakan wadah sebagai konsekuensi adanya bahan kajian yang dipelajari mahasiswa dan harus diajarkan oleh dosen.
5. **Metoda Pembelajaran**: merupakan strategi efektif dan efisien dalam menyampaikan atau mengakuisisi bahan kajian selama proses pembelajaran.
6. **Metoda Penilaian**: proses identifikasi dan penentuan tingkat penetrasi maupun penguasaan bahan kajian oleh pembelajar melalui parameter dan variabel ukur yang akuntabel.

5.1 Profil Lulusan Program Studi Profesi Ners

Profil merupakan peran yang diharapkan dapat dilakukan oleh lulusan program studi di masyarakat atau dunia kerja. Adapun profil lulusan program studi profesi Ners adalah sebagai:

1. **Care Provider** (Pemberi asuhan keperawatan)

Perawat sebagai individu maupun tim memberikan pelayanan keperawatan/kesehatan kepada klien (individu, keluarga, dan komunitas) berdasarkan keilmuan yang dimiliki dengan senantiasa mempertimbangkan aspek legal dan etis.

2. **Communicator** (Interaksi dan transaksi dengan klien, keluarga, dan tim kesehatan)

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menampilkan kemampuan berinteraksi dan berkomunikasi secara efektif-terapeutik terhadap klien (individu, keluarga, dan komunitas) serta kemampuan membangun komunikasi dengan rekan sejawat dan tim pelayanan kesehatan lain.

3. **Educator dan health promoter** (Pendidikan dan promosi kesehatan bagi klien, keluarga dan masyarakat)

Perawat sebagai pemberi pelayanan kesehatan mampu menyediakan dan mengimplementasikan program promosi kesehatan bagi klien (individu, keluarga, dan komunitas), untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat

4. **Manager dan leader** (Manajemen praktik/ruangan pada tatanan rumah sakit maupun masyarakat)

Perawat sebagai bagian dari sistem pelayanan kesehatan harus mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat rumah sakit maupun masyarakat dalam lingkup tanggungjawabnya;

5. **Researcher** (Peneliti)

Perawat sebagai profesional harus mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

5.2 Capaian Pembelajaran Program Studi Profesi Ners Berdasar KKNI

Pengertian capaian pembelajaran (CP) menurut KKNI (Perpres no 8/2012) adalah: **internasionalisasi dan akumulasi** ilmu pengetahuan, pengetahuan, pengetahuan praktis, keterampilan, afeksi, dan **kompetensi** yang dicapai melalui proses pendidikan yang terstruktur dan mencakup suatu bidang ilmu/keahlian tertentu atau melalui pengalaman kerja. Secara umum CP dapat melakukan beragam fungsi, diantaranya :

1. Sebagai Penciri, Deskripsi, atau Spesifikasi dari Program Studi
2. Sebagai ukuran, rujukan, pembanding pencapaian jenjang pembelajaran dan pendidikan
3. Kelengkapan utama deskripsi dalam SKPI (Surat Keterangan Pendamping Ijazah)
4. Sebagai komponen penyusun Kurikulum dan Pembelajaran

Dalam SNPT capaian pembelajaran lulusan terdiri dari unsur sikap, keterampilan umum, keterampilan khusus, dan pengetahuan. Rumusan unsur sikap dan keterampilan umum yang merupakan bagian dari capaian pembelajaran telah dirumuskan dalam SNPT sebagai standar minimal yang harus dimiliki oleh setiap lulusan sesuai jenis dan jenjang program pendidikannya. Sedangkan unsur keterampilan khusus dan pengetahuan yang merupakan rumusan kemampuan minimal lulusan suatu program studi tertentu, wajib disusun oleh forum program studi yang sejenis atau diinisiasi dan diusulkan oleh suatu program studi. Hasil rumusan CP dari forum atau prodi dikirim ke Belmawa DIKTI, dan setelah diverifikasi oleh tim pakar, hasil akhir rumusan CP bersama rumusan CP prodi yang lain akan dimuat dalam laman DIKTI untuk masa sanggah dalam waktu tertentu sebelum ditetapkan sebagai standar kompetensi lulusan (SKL) oleh Dirjen DIKTI.

Capaian pembelajaran Program Studi Profesi Ners telah disusun atas dasar kesepakatan yang dibuat oleh tim inti bidang keperawatan yang terdiri dari representasi organisasi profesi/PPNI dengan AIPNI melalui HPEQ Project tahun 2014, seperti pada tabel berikut.

**CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI S1 KEPERAWATAN
(KKNI LEVEL 6)**

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; menunjukkan sikap religius
2) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
3) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
4) Berperan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
5) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain
6) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
7) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara
8) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
9) Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11) Mampu bertanggung gugat terhadap pekerjaannya meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
12) Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat seseorang, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya
PENGETAHUAN
13) Menguasai konsep teori keperawatan
14) Menguasai konsep teori ilmu biomedik
15) Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan dan praktik keperawatan pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan klinik, keperawatan komunitas dan keperawatan bencana
16) Menguasai konsep dan teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan;
17) Menguasai konsep teori komunikasi terapeutik
18) Menguasai konsep, prinsip, dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
19) Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup dasar (<i>basic life support</i>)
20) Menguasai konsep dan prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan asuhan keperawatan kepada klien
21) Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan;
22) Menguasai metode penelitian ilmiah
23) Menguasai kode etik keperawatan
KETERAMPILAN UMUM
24) Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks

pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;
25) Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur
26) Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni
27) Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi
28) Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
29) Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik didalam maupun diluar lembaganya
30) Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise serta evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada dibawah tanggungjawabnya
31) Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggungjawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri
32) Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi
KETERAMPILAN KHUSUS
33) Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
34) Mampu menyusun perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
35) Mengaplikasikan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat
36) Menguasai teknik keselamatan pasien (<i>patient safety</i>);
37) Mampu melaksanakan prosedur penanganan bantuan hidup dasar (<i>basic life support</i>)
38) Menguasai teknik pemberian obat oral, topical, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan
39) Menguasai teknik komunikasi terapeutik;
40) Mampu melakukan studi kasus dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi
41) Menguasai SOP penanganan bencana;
42) Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
43) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat

**CAPAIAN PEMBELAJARAN PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS
(KKNI LEVEL 7)**

SIKAP
1) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
2) Menunjukkan sikap religius
3) Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika
4) Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;
5) Berperan sebagai warga negara yang memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa
6) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat orang lain
7) Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
8) Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
9) Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;
10) Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan
11) Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
12) Mampu bertanggung gugat terhadap praktik profesional meliputi kemampuan menerima tanggung gugat terhadap keputusan dan tindakan profesional sesuai dengan lingkup praktik di bawah tanggungjawabnya, dan hukum/peraturan perundangan
13) Mampu melaksanakan praktik keperawatan dengan prinsip etik dan peka budaya sesuai dengan Kode Etik Perawat Indonesia
14) Memiliki sikap menghormati hak privasi, nilai budaya yang dianut dan martabat klien, menghormati hak klien untuk memilih dan menentukan sendiri asuhan keperawatan dan kesehatan yang diberikan, serta bertanggung jawab atas kerahasiaan dan keamanan informasi tertulis, verbal dan elektronik yang diperoleh dalam kapasitas sesuai dengan lingkup tanggung jawabnya.
PENGETAHUAN
15) Menguasai teori aplikasi keperawatan
16) Menguasai teori aplikasi ilmu biomedik
17) Menguasai teknik, prinsip dan prosedur pelaksanaan asuhan dan praktik keperawatan yang dilakukan secara mandiri atau berkelompok pada bidang keilmuan keperawatan dasar, keperawatan klinik, keperawatan komunitas, dan keperawatan bencana
18) Menguasai teknik penegakkan diagnosis asuhan keperawatan
19) Menguasai teknik komunikasi terapeutik
20) Menguasai prinsip dan teknik penyuluhan kesehatan sebagai bagian dari upaya pencegahan penularan penyakit pada level primer, sekunder dan tertier
21) Menguasai prinsip dan prosedur bantuan hidup lanjut (<i>advance life support</i>) dan penanganan trauma (<i>basic trauma cardiac life support/BTCLS</i>)
22) Menguasai prinsip manajemen keperawatan secara umum dan dalam pengelolaan

asuhan keperawatan kepada klien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan
23) Menguasai pengetahuan faktual tentang sistem informasi asuhan keperawatan dan kesehatan
24) Menguasai prinsip-prinsip K3, hak dan perlindungan kerja ners, keselamatan pasien dan perawatan berpusat atau berfokus pada pasien
25) Menguasai metode penelitian ilmiah
KETERAMPILAN UMUM
26) Melakukan praktik keperawatan, dan memiliki kompetensi kerja yang minimal setara dengan standar kompetensi kerja profesinya
27) Membuat keputusan yang independen dalam menjalankan pekerjaan profesinya berdasarkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan kreatif
28) Menyusun karya di bidang keahliannya berdasarkan kaidah rancangan dan prosedur baku, serta kode etik profesinya, yang dapat diakses oleh masyarakat akademik
29) Mengomunikasikan pemikiran/argumen yang bermanfaat bagi pengembangan profesi, dan kewirausahaan, yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah dan etika profesi keperawatan
30) Meningkatkan keahlian keprofesiannya pada bidang yang khusus melalui pelatihan dan pengalaman kerja
31) Bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang profesinya sesuai dengan kode etik profesinya
32) Melakukan evaluasi secara kritis terhadap hasil kerja dan keputusan yang dibuat dalam melaksanakan pekerjaannya oleh dirinya sendiri dan oleh sejawat
33) Memimpin suatu tim kerja untuk memecahkan masalah pada bidang profesinya
34) Bekerja sama dengan profesi lain yang sebidang dalam menyelesaikan masalah pekerjaan bidang profesinya
35) Mengembangkan dan memelihara jaringan kerja dengan masyarakat profesi dan kliennya
36) Mendokumentasikan, menyimpan, mengaudit, mengamankan, dan menemukan kembali data dan informasi untuk keperluan pengembangan hasil kerja profesinya
37) Meningkatkan kapasitas pembelajaran secara mandiri.
KETERAMPILAN KHUSUS
38) Mampu memberikan asuhan keperawatan yang lengkap dan berkesinambungan yang menjamin keselamatan klien (<i>patient safety</i>) sesuai standar asuhan keperawatan dan berdasarkan perencanaan keperawatan
39) Mampu memberikan asuhan keperawatan pada area keperawatan dasar, keperawatan klinik, keperawatan komunitas, sesuai dengan delegasi dari ners spesialis
40) Mampu melaksanakan prosedur penanganan trauma dasar dan jantung (<i>basic trauma and cardiac life support/BTCLS</i>) pada situasi gawat darurat/bencana sesuai standar dan kewenangannya
41) Mampu memberikan obat oral, topikal, nasal, parenteral, dan supositoria sesuai standar pemberian obat dan kewenangan yang didelegasikan
42) Mampu menegakkan diagnosis keperawatan dengan kedalaman dan keluasan terbatas berdasarkan analisis data, informasi, dan hasil kajian dari berbagai sumber

untuk menetapkan prioritas asuhan keperawatan
43) Mampu menyusun dan mengimplementasikan perencanaan asuhan keperawatan sesuai standar asuhan keperawatan dan kode etik perawat, yang peka budaya, menghargai keragaman etnik, agama dan faktor lain dari klien individu, keluarga dan masyarakat
44) Mampu melakukan tindakan asuhan keperawatan atas perubahan kondisi klien yang tidak diharapkan secara cepat dan tepat dan melaporkan kondisi dan tindakan asuhan kepada penanggung jawab perawatan
45) Mampu melakukan evaluasi dan revisi rencana asuhan keperawatan secara reguler dengan/atau tanpa tim kesehatan lain
46) Mampu melakukan komunikasi terapeutik dengan klien dan memberikan informasi yang akurat kepada klien dan/atau keluarga /pendamping/penasehat untuk mendapatkan persetujuan keperawatan yang menjadi tanggung jawabnya
47) Mampu melakukan studi kasus secara teratur dengan cara refleksi, telaah kritis, dan evaluasi serta <i>peer review</i> tentang praktik keperawatan yang dilaksanakannya
48) Mampu melaksanakan penanganan bencana sesuai SOP;
49) Mampu melakukan upaya pencegahan terjadinya pelanggaran dalam praktik asuhan keperawatan
50) Mampu mengelola sistem pelayanan keperawatan dalam satu unit ruang rawat dalam lingkup tanggungjawabnya;
51) Mampu melakukan penelitian dalam bidang keperawatan untuk menghasilkan langkah-langkah pengembangan strategis organisasi
52) Mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi program promosi kesehatan, melalui kerjasama dengan sesama perawat, profesional lain serta kelompok masyarakat untuk mengurangi angka kesakitan, meningkatkan gaya hidup dan lingkungan yang sehat.

BAB 6
STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS

6.1 Distribusi Mata Kuliah Program Reguler

SEMESTER 1						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
1.	AGI101	Agama Islam 1 (2 sks)	2	-	-	2
	AGK101	Agama Katolik 1 (2 sks)		-	-	
	AGP101	Agama Protestan 1 (2 sks)		-	-	
	AGH101	Agama Hindu 1 (2 sks)		-	-	
	AGB101	Agama Budha 1 (2 sks)		-	-	
2.	PHN101	Filsafat Ilmu	2	-	-	2
3.	NOP101	Kewarganegaraan	2	-	-	2
4.	BAI101	Bahasa Indonesia	2	-	-	2
5.	KPD111	Konsep Dasar Keperawatan I	3	-	-	3
6.	KPD107	Ilmu Dasar Keperawatan I	3	1	-	4
7.	KPD113	Falsafah dan Teori Keperawatan	3	-	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1			17	1	-	18

SEMESTER 2						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
8.	NOP103	Pancasila	2	-	-	2
9.	KPD112	Konsep Dasar Keperawatan II	3	-	-	3
10.	KPD108	Ilmu Dasar Keperawatan II	3	1	-	4
11.	SOK206	Komunikasi dalam Keperawatan	2	1	-	3
12.	KPD102	Keperawatan Dasar I	3	1	-	4
13.	KPD104	Keperawatan Dasar II	2	1	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2			15	4	-	19

SEMESTER 3						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
14.	KPB201	Keperawatan Medikal Bedah I	3	2	-	5
15.	KPD201	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan	2	1	-	3
16.	KPD202	Psikososial dan Budaya dalam Keperawatan	2	-	-	2
17.	KPD203	Pendidikan dan Promosi Kesehatan	1,5	0,5	-	2
18.	BAE110	Bahasa Inggris	3	1	-	4
19.	SII206	Sistem Informasi Keperawatan	1,5	0,5	-	2
20.	MNW201	Kewirausahaan	2	-	-	2
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3			15	5	-	20

SEMESTER 4						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
21.	KPB202	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	-	5
22.	KPD304	Keperawatan Maternitas I	2	-	-	2
23.	KPA201	Keperawatan Anak I	2	1	-	3
24.	KPS201	Keperawatan Kesehatan Jiwa I	2	1	-	3
25.	KPK202	Keperawatan Komunitas I	2	1	-	3
26.	KPH201	Praktik Klinik Keperawatan I (Keperawatan Dasar, Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja dalam Keperawatan)	-	-	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 4			11	5	4	20

SEMESTER 5						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
27.	KPT301	Keperawatan Tropik Infeksi	1,5	0,5	-	2
28.	KPI303	Keperawatan HIV-AIDS	1,5	0,5	-	2
29.	KPA202	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
30.	KPO305	Keperawatan Maternitas II	2	1	-	3
31.	KPJ304	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	-	-	3
32.	KPC301	Keperawatan Komunitas II	2	-	-	2
33.	KPB301	Keperawatan Onkologi	1,5	0,5	-	2
34.	KPH301	Praktik Klinik Keperawatan II (Komunikasi dalam Keperawatan, Pendidikan dan Promosi Kesehatan, Keperawatan Medikal Bedah)	-	-	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 5			13,5	2,5	4	20

SEMESTER 6						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
35.	KPC304	Keperawatan Gerontik	3,5	0,5		4
36.	KPC305	Keperawatan Keluarga	2,5	0,5		3
37.	KPG303	Keperawatan Kritis	2	1		3
38.	KPH303	Keperawatan Menjelang Ajal dan Paliatif	2	-		2
39.	PNN497	Metodologi Penelitian	4	-		4
40.	KPH302	Praktik Klinik Keperawatan III (Keperawatan Maternitas, Keperawatan Anak, Keperawatan Menjelang Ajal, Keperawatan Kesehatan Jiwa)	-		4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 6			14	2	4	20

SEMESTER 7						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
41.	KPG401	Keperawatan Bencana	2	-	-	2
42.	KPG402	Keperawatan Gawat Darurat	2	2	-	4
43.	MAS111	Biostatistik	1,5	0,5	-	2
44.	PKM301	Keperawatan Komplementer Alternatif	2	-	-	2
45.	PNN498	Proposal Skripsi	2	-	-	2
46.	AGI401	Agama Islam 2 (2 sks)	2	-	-	2
	AGK401	Agama Katolik 2 (2 sks)		-	-	
	AGP401	Agama Protestan 2 (2 sks)		-	-	
	AGH401	Agama Hindu 2 (2 sks)		-	-	
	AGB401	Agama Budha 2 (2 sks)		-	-	
47.	KPH401	Praktik Klinik Keperawatan IV (Keperawatan Komunitas, Keperawatan Keluarga, Keperawatan Gerontik, Keperawatan Kritis, dan Keperawatan Gawat Darurat)	-	-	4	4
48.	KNN401	KKN BBM	-	-	3	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 7			11,5	2,5	7	21

SEMESTER 8						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
49.	PNN499	Skripsi	-	-	4	4
50.	MNS401	Manajemen Keperawatan	3	1	-	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 8			3	1	4	8

Total SKS: 146 sks

6.2 Distribusi Mata Kuliah Program Alih Jenis

SEMESTER 1						
No MK	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
2	PHN101	Filsafat Ilmu	2	-	-	2
15	KPD201	Keselamatan Pasien dan Keselamatan Kesehatan Kerja	2	1	-	3
29	KPA202	Keperawatan Anak II	2	-	-	2
30	KPO305	Keperawatan Maternitas II	2	1	-	3
31	KPJ304	Keperawatan Kesehatan Jiwa II	3	-	-	3
32	KPC301	Keperawatan Komunitas II	2	-	-	2
35	KPC304	Keperawatan Gerontik	3,5	0,5	-	4
36	KPC305	Keperawatan Keluarga	2,5	0,5	-	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1 ALIH JENIS			19	3	-	22

SEMESTER 2						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
21	KPB202	Keperawatan Medikal Bedah II	3	2	-	5
37	KPG303	Keperawatan Kritis	2	1	-	3
39	PNN497	Metodologi Penelitian	4	-	-	4
44	PKM301	Keperawatan Komplementer Alternatif	2	-	-	2
45	PNN498	Proposal Skripsi	2	-	-	2
48	KNN401	KKN BBM	-	-	3	3
50	MNS401	Manajemen Keperawatan	3	1	-	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2 ALIH JENIS			16	4	3	23

SEMESTER 3						
No	Kode MK	Mata Kuliah	Beban Studi (sks)			
			Kuliah	Praktikum	Praktik Lapangan	Jumlah
28	KPI303	Keperawatan HIV-AIDS	1,5	0,5	-	2
33	KPB301	Keperawatan Onkologi	1,5	0,5	-	2
41	KPG401	Keperawatan Bencana	2	-	-	2
42	KPG402	Keperawatan Gawat Darurat	2	2	-	4
43	MAS111	Biostatistik	1,5	0,5	-	2
46	AGI401	Agama Islam 2	2	-	-	2
	AGK401	Agama Katolik 2				
	AGP401	Agama Protestan 2				
	AGH401	Agama Hindu 2				
	AGB401	Agama Budha 2				
49	PNN499	Skripsi	-	-	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 3 ALIH JENIS			10,5	3,5	4	18

6.3 Distribusi Mata Kuliah Program Profesi Ners

SEMESTER 1					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	Beban Studi (sks)		
			Kuliah	Praktik Lapangan	Jumlah
1.	KPD502	Keperawatan Dasar Profesi	0	4	4
2.	KPB501	Keperawatan Medikal Bedah	0	7	7
3.	KPA501	Keperawatan Anak	0	3	3
4.	KPO501	Keperawatan Maternitas	0	3	3
5.	KPJ501	Keperawatan Jiwa	0	3	3
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 1 PROFESI			0	20	20

SEMESTER 2					
NO	KODE MK	MATA KULIAH	Beban Studi (sks)		
			Kuliah	Praktik Lapangan	Jumlah
6.	KPC504	Keperawatan Komunitas	0	4	4
7.	KPC503	Keperawatan Keluarga	0	2	2
8.	KPC502	Keperawatan Gerontik	0	2	2
9.	KPG502	Keperawatan Gadar dan Kritis	0	4	4
10.	MNS501	Manajemen Keperawatan	0	4	4
JUMLAH BEBAN STUDI SEMESTER 2 PPROFESI			0	16	16

Total sks : 36 sks

BAB 7

PERKULIAHAN

7.1 Pola Kalender Akademik

Pada dasarnya pola kalender akademik terdiri dari :

- a. Tahun akademik : Agustus – Juni
- b. Awal semester gasal : Agustus
- c. Awal semester genap : Februari

Pola kalender akademik Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga secara lengkap akan dikeluarkan tiap awal semester dan dapat diakses di website resmi Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.

7.2 Penyelenggaraan Pendidikan

Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Airlangga, termasuk Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga berdasar atas Undang-Undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, , Peraturan Presiden No. 8/2012 tentang KKNl, Permendikbud 73/2013 tentang implementasi KKNl, Peraturan Pemerintah No 30 Tahun 2014 tentang Statuta Universitas Airlangga, dan Peraturan Rektor No. 32 Tahun 2014 tentang Peraturan Pendidikan Universitas Airlangga, dan Permenristek No 44 Tahun 2015 tentang SNPT

7.2.1 Sistem Kredit Semester (sks)

- 1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran sistem kredit semester (sks)
- 2) Semester, semester merupakan satuan waktu proses pembelajaran efektif selama paling sedikit 16 (enambelas) minggu, termasuk ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS).
- 3) Satu tahun akademik terdiri atas 2 (dua) semester dan Program Studi dapat menyelenggarakan semester antara.
- 4) Semester antara diselenggarakan selama paling sedikit 8 (delapan) minggu dan beban belajar mahasiswa paling banyak 9 (Sembilan) sks, sesuai beban belajar mahasiswa untuk memenuhi capaian pembelajaran yang telah ditetapkan. Semester antara

diselenggarakan dalam bentuk perkuliahan, tatap muka paling sedikit 16 (enam belas) kali termasuk ujian tengah semester antara dan ujian akhir semester antara

- 5) Masa dan beban belajar penyelenggaraan program pendidikan Ners paling lama 7 (tujuh) tahun akademik untuk program sarjana keperawatan reguler dengan beban belajar mahasiswa 146 sks dan paling lama 3 (tiga) tahun akademik untuk program profesi setelah menyelenggarakan program sarjana dengan beban belajar mahasiswa 36 sks. Program profesi diselenggarakan sebagai program lanjutan yang terpisah atau tidak terpisah dari program sarjana.
- 6) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa kuliah, responsi, atau tutorial, terdiri atas:
 - (1) Kegiatan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester
 - (2) Kegiatan penugasan terstruktur 60 (enam puluh) menit per semester
 - (3) Kegiatan mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu persemester
- 7) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa seminar, terdiri atas:
 - (1) Kegiatan tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester
 - (2) Kegiatan mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester
- 8) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan praktik lapangan adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- 9) 1 (satu) sks pada proses pembelajaran berupa praktik profesi adalah 4 jam per minggu per semester.
- 10) Beban belajar mahasiswa mahasiswa yang berprestasi akademik tinggi, setelah 2 (dua) semester pada tahun akademik yang pertama dapat mengambil maksimum 24 (dua puluh empat) sks per semester pada semester berikutnya. Mahasiswa berprestasi akademik tinggi merupakan mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi semester (IPS) lebih besar dari 3.00 (tiga koma nol nol) dan memenuhi etika akademik.

11) Sistem Kredit Semester

Sistem Kredit Semester adalah takaran waktu kegiatan belajar yang dibebankan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai

bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi.

7.2. 2 Nilai Kredit Dalam Satuan Kredit Semester

1) Kegiatan Perkuliahan, responsi, dan tutorial

Nilai 1 sks perkuliahan ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi 3 macam kegiatan mahasiswa per minggu selama satu semester sebagai berikut:

- (1) 50 menit acara tatap muka terjadwal dengan dosen, misalnya dalam bentuk kuliah, responsi dan tutorial.
- (2) 60 menit kegiatan akademik terstruktur, yaitu adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh mahasiswa yang dirancang oleh dosen untuk mencapai standar capaian pembelajaran. Waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh dosen mengacu pada hitungan waktu yang telah ditetapkan, biasanya masih berhubungan dengan kegiatan tatap muka di kelas, misalnya dalam bentuk membuat menyusun makalah (diskusi kelompok), menyelesaikan soal-soal dari kasus pemicu yang telah diberikan dosen atau tugas lain terkait dengan capaian pembelajaran.
- (3) 60 menit kegiatan akademik mandiri, yaitu kegiatan yang harus dilakukan mahasiswa secara mandiri untuk mendalami, mempersiapkan atau tujuan lain suatu tugas akademik, misalnya dalam bentuk membaca buku acuan (referensi)

2) Kegiatan Seminar

Kegiatan pembelajaran yang berupa seminar, yang mewajibkan mahasiswa membuat makalah dan menyajikannya pada suatu forum ilmiah dikelas.

- (1) 100 menit untuk kegiatan tatap muka
- (2) 70 menit untuk kegiatan penugasan mandiri

3) Kegiatan praktikum, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat

- (1) Kegiatan pembelajaran yang berupa praktikum di laboratorium maupun klinik/komunitas, nilai 1 sks sama dengan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

- (2) Kerja lapangan/kerja praktek/magang di industri/instansi/perusahaan/ institusi dan sejenisnya, nilai 1 sks adalah beban tugas di lapangan 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- (3) Untuk kegiatan pembelajaran yang berupa penelitian dan atau penyusunan tugas akhir, skripsi, disesuaikan dengan kebutuhan, diatur dengan peraturan tersendiri setara dengan 170 menit per minggu.

7.2.3 Tahapan Pendidikan

Program Studi Pendidikan Ners di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga meliputi 2 Program Pendidikan, yaitu

- a. Program Akademik/Sarjana Keperawatan (S.Kep)
- b. Program Profesi Ners (Ns)

Bagi Program Reguler (lulusan SMU) program akademik ditempuh selama 8 semester dan program profesi ditempuh selama 2 semester. Bagi program Alih Jenis (Lulusan Akper/DIII Keperawatan) program akademik ditempuh dalam 3 semester dan program profesi ditempuh dalam 2 semester.

7.2.4 Semester antara

- 1) Semester antara dapat diikuti oleh mahasiswa dari seluruh angkatan.
- 2) Semester antara dilaksanakan paling sedikit 8 (delapan) minggu.
- 3) Semester antara dilaksanakan diantara dua semester reguler yang ekuivalen dengan semester reguler sesuai dengan pengertian satuan kredit semester (sks).
- 4) Semester antara digunakan untuk mengulang mata ajar pada 1 (satu) semester sebelumnya atau mahasiswa yang pada semester reguler kehadirannya kurang dari 75% dan tidak diperkenankan mengikuti ujian utama dan ujian perbaikan.
- 5) Dalam semester antara hanya dilakukan 1 (satu) kali ujian.
- 6) Nilai yang dapat diperbaiki pada semester antara adalah nilai \leq BC (BC, C, D dan E).
- 7) Nilai tertinggi yang dapat dicapai mahasiswa adalah :
 - Untuk mahasiswa yang mengulang, nilai setinggi-tingginya adalah B
 - Untuk mahasiswa yang kehadirannya dalam semester reguler kurang dari 75% dengan disertai alasan yang sah, nilai setinggi-tingginya adalah A.

- 8) Jumlah sks maksimal yang dapat ditempuh adalah 9 (sembilan) sks.
- 9) Mahasiswa diperkenankan mengikuti ujian semester antara apabila menghadiri paling sedikit 75% dari jumlah perkuliahan/praktikum semester antara. Bagi mahasiswa yang tidak dapat hadir atau tidak sesuai dengan ketentuan tersebut, kebijaksanaan selanjutnya diserahkan kepada Ketua Program Studi.
- 10) Mahasiswa dikenakan biaya yang besarnya akan ditentukan secara terpisah.

7.2.5 Sistem Penilaian, Predikat Kelulusan Dan Yudisium

1) Sistem Penilaian

- (1) Sistem penilaian menggunakan sistem nilai huruf yang merupakan pembakuan dari nilai mentah dengan pembakuan sbb :

Skor	Nilai Huruf	Konversi Bobot
≥ 75	A	4
70,0 – 74,9	AB	3,5
65,0 – 69,9	B	3
60,0 – 64,9	BC	2,5
55,0 – 59,9	C	2
40,0 – 54,9	D	1
< 40	E	0

- (2) Indeks Prestasi dihitung dengan menggunakan rumus :

$$IP = \frac{\text{Jumlah (Nilai X Kredit)}}{\text{Jumlah Kredit}}$$

Untuk menghitung IP, nilai huruf dikonversi menjadi nilai angka.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) dihitung dengan cara yang sama dan meliputi seluruh mata ajar yang telah ditempuh.

- (3) Studi mahasiswa di Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Keperawan Unair dimonitor dan dievaluasi secara berkala pada dua tahun pertama masa studi, empat tahun pertama masa studi dan akhir waktu pendidikan pada program profesi. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan melanjutkan studinya di program studi ilmu keperawatan atau tidak.

2) Predikat Kelulusan

Predikat kelulusan terdiri dari 3 tingkat, yaitu memuaskan, sangat memuaskan dan dengan pujian yang dinyatakan pada transkrip akademik.

IPK sebagai dasar penentuan predikat kelulusan adalah :

- a. IPK 2,76 - 3,00 Memuaskan
- b. IPK 3,01 - 3,50 Sangat Memuaskan
- c. IPK 3,51 - 4,00 Dengan Pujian (Cumlaude)

Predikat kelulusan “Dengan Pujian” ditentukan juga dengan memperhatikan masa studi maksimum, yaitu selama-lamanya 7 (tujuh) Tahun Akademik.

3) Yudisium

Kelulusan mahasiswa diumumkan dalam yudisium dengan tatacara sebagai berikut

- a. Bagi mahasiswa yang tidak ada nilainya karena belum pernah mengikuti ujian, maka mahasiswa tersebut tidak dipanggil dalam yudisium
- b. Yudisium hanya dapat dilakukan jika nilai dari seluruh mata ajar yang ditempuh mahasiswa yang bersangkutan telah masuk ke bagian evaluasi pendidikan.
- c. Bagi mahasiswa yang belum mengikuti ujian, yudisium akan ditunda sampai mahasiswa yang bersangkutan mengikuti ujian.

7.2.6 Evaluasi Studi

Studi mahasiswa di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga dimonitor dan dievaluasi secara berkala. Untuk Program Reguler evaluasi dilaksanakan pada akhir dua tahun pertama, akhir empat tahun pertama, evaluasi studi pada akhir Program akademik dan evaluasi studi pada akhir program Profesi. Untuk Program Alih Jenis, evaluasi dilaksanakan pada akhir tahun pertama, evaluasi pada akhir masa studi Akademik dan akhir masa studi Profesi Ners. Evaluasi studi tersebut dimaksudkan untuk menentukan apakah mahasiswa masih layak dan memiliki kemampuan untuk melanjutkan studinya di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga atau tidak.

Evaluasi Studi Dua Tahun Pertama
Pada akhir dua tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus : (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 40 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Hasil Studi Empat Tahun Pertama
Pada akhir empat tahun pertama, terhitung mulai saat mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa untuk pertama kalinya, mahasiswa harus: (1) telah berhasil mengumpulkan paling sedikit 80 sks; dan (2) mencapai Indeks Prestasi Kumulatif paling rendah 2.00
Evaluasi Studi pada akhir Program Akademik
Jumlah sks minimum yang harus dikumpulkan oleh seorang mahasiswa agar memperoleh pengakuan telah menyelesaikan Program Akademik di Fakultas Keperawatan adalah 148 sks. Selain jumlah sks minimum tersebut masih ada syarat lain untuk memperoleh pengakuan, yaitu: (1) Indeks prestasi Kumulatif, minimum 2.00; (2) tidak ada mata kuliah yang memperoleh nilai E; (3) jumlah sks mata kuliah yang memperoleh nilai D tidak lebih dari 20 % dari seluruh sks yang telah diambil; (4) tidak ada mata kuliah wajib (wajib inti dan wajib lokal) yang memperoleh nilai D; dan (5) telah lulus ujian skripsi.
Evaluasi Studi pada akhir Program Profesi
Dilakukan pada akhir program profesi, mahasiswa harus mencapai Indeks Prestasi kumulatif minimum 3.00, dan nilai masing-masing mata ajar minimal B

7.2. 7 Batas Waktu Studi Dan Cuti Akademik

(1) Batas Waktu

- a. Batas Waktu studi program sarjana selama-lamanya 7 (tujuh) tahun akademik dihitung mulai aktif kuliah
- b. Batas waktu studi program pendidikan profesi selama-lamanya 3 tahun akademik
- c. Mahasiswa dinyatakan harus meninggalkan fakultas/program studi apabila tidak dapat menyelesaikan program pendidikan dalam batas waktu maksimal yang telah ditetapkan.
- d. Keputusan harus meninggalkan fakultas/program studi ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Rektor setelah mendapatkan usulan dari dekan/pimpinan.

(2) Cuti Akademik

- a. Cuti akademik adalah status mahasiswa yang secara sah diijinkan oleh Rektor untuk tidak mengikuti kegiatan akademik selama 1 semester.
- b. Selama menempuh pendidikan, mahasiswa diperkenankan mengambil cuti akademik maksimum dua semester tetapi tidak berturut-turut
- c. Cuti akademik hanya diberikan kepada mahasiswa yang telah menempuh pendidikan selama 4 semester berturut-turut

- d. Selama masa cuti akademik mahasiswa harus dalam status terdaftar
- e. Masa cuti akademik tidak diperhitungkan dalam evaluasi masa studi

7.2.8 TATA TERTIB

(1) Administrasi keuangan

Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan administrasi daftar ulang dan membayar Sumbangan Pembayaran Pendidikan (SPP) serta iuran dan sumbangan sukarela IKOMA. Kelalaian dalam melakukan daftar ulang dan setelah diperingatkan tidak memberikan jawaban, maka akan dikenai sanksi.

(2) Administrasi akademik

Pelaksanaan administrasi akademik diatur oleh bagian/sub bagian akademik. Mahasiswa wajib mematuhi tata tertib dan peraturan yang dikeluarkan, demi kelancaran dalam proses belajar mengajar. Termasuk tata tertib perkuliahan, praktikum, ujian dan kegiatan yang sah di dalam dan di luar kampus.

(3) Tata krama dan tata busana

Civitas akademika adalah keluarga besar yang terdiri dari dosen, mahasiswa Universitas Airlangga yang berjiwa Pancasila dan berbudi luhur, sikap dan tingkah laku dan kepribadian dalam berbusana adalah berdasarkan atas kesopanan dalam tata krama pergaulan kampus civitas akademika wajib menjunjung tinggi nama baik almamater, baik di dalam maupun di luar kampus. Selama kegiatan perkuliahan dan praktikum, mahasiswa dan dosen tidak diperkenankan memakai kaos oblong, sandal atau sepatu yang diinjak tumitnya.

(4) Sanksi

Pelanggaran atas tata tertib/peraturan yang berlaku, akan dikenai sanksi setelah peringatan yang diberikan diabaikan. Bentuk sanksi diatur tersendiri.

